



BeritaKita

**MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA**

**MEWUJUDKAN
GOOD & CLEAN
MANAGEMENT
MENUJU GREEN INDUSTRY**



SELAMAT DATANG

2015

LAPORAN UTAMA

Maroef Sjamsoeddin

“Mewujudkan Good & Clean Management,
Menuju Green Industry”



LAPORAN UTAMA

Catatan Kunjungan Menteri
ESDM dan Menteri PUPR ke
Mimika.

LAPORAN KHUSUS

FASE BARU
PERUNDINGAN
DAMAI

LAPORAN KHUSUS

2015
Resolusi

INFO KITA
KUALA KENCANA



PRESTASI KITA

PELATIHAN
RESCUE DIVER

TINGKATKAN KUALITAS PENYELAMATAN



MIDUM MARTOP
PESAN
PRESIDEN
DIREKTUR

BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Pelindung: Maroef Sjamsoeddin **Pemimpin Umum:** Daisy Primayanti **Pemimpin Redaksi & Pelaksana Redaksi:** Stefanus Branco. **Staf Redaksi:** Spencer Paoh, Sari Esayanti, Angelia Yoku, Gasper Muabuay, Naniur Erelak, Trian Purnamasari, Maliki Ibrahim, Prihantoko, Petrus Tukan, Hendrikus Purnomo, Meliana Mitapo, Natalia Nauw, Muhammad Rizal, Mochamad Ihsan, Ledy Simarmata, Corinus Suruan, Johnsen Nicolaas, Miko Sularso **Kreatif:** Erwin Hilmy, Deny Murtiyono, Diondy Nasution **Distribusi:** Alfred Kaunang, Dannu Rahmat **Sekretaris:** Emi Kusmilia dan Faradilla Hanim. **Koresponden:** Bill Rigell, Greg Probst, Bill Collier (New Orleans).

Alamat Redaksi : PTFI Office Building 1, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011. **Plaza 89 Lt. 5,** Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679. **Website:** www.ptfi.co.id **email:** corporate_communications@fmi.com

Diterbitkan Oleh : Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

SELAMAT DATANG 2015

Pembaca setia BK,

Kembali kami menyapa Anda melalui edisi perdana BK di tahun 2015 ini. Tahun baru kerap identik dengan harapan baru dan semangat baru. Selaras seperti yang kita rasakan sebagai keluarga besar Freeport Indonesia. Penunjukkan Bapak Maroef Sjamsoeddin sebagai Presiden Direktur PTFI pada Januari 2015 membuka babak baru bagi perjalanan perusahaan. Dalam beberapa kesempatan, Bapak Maroef Sjamsoeddin sempat menyampaikan visi beliau untuk menjadikan PT Freeport Indonesia sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada clean management yang diharapkan dapat memperkuat kinerja manajemen perusahaan. Lebih lanjut beliau juga menyampaikan visi tentang green industry yang secara bersamaan dapat menampilkan postur perusahaan yang inklusif serta ramah lingkungan. Laporan Utama BK246 kali ini mengangkat profil Bapak Maroef Sjamsoeddin yang dapat membantu kita memahami visi dan pemikiran beliau sebagai "captain in command" dalam pesawat besar, Freeport Indonesia.

Sebagai bagian dari Laporan Utama kali ini, kami sajikan laporan singkat dari kunjungan Menteri ESDM dan Menteri PUPR ke Timika pada 14-15 Februari 2015. Kunjungan di Timika meliputi pertemuan dan dialog dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten di Papua terkait wacana pengembangan kawasan industri di Papua. Menteri ESDM dan rombongan didampingi Presiden Direktur PTFI berkesempatan melakukan kunjungan singkat di area dataran rendah dan fasilitas pertambangan.

Laporan Khusus kali ini mengetengahkan proses kerja dari tim arbitrase sebagai tindak lanjut instruksi Bapak James R Moffet, Chairman of the Board Freeport McMoRan yang ditandatangani bersama oleh Serikat Pekerja PUK SP KEP SPSI PTFI bersama PT KPI dan PT PJP serta Perwakilan Karyawan Tujuh Suku/Papua dan Perwakilan Management PTFI di Jakarta pada tanggal 20 Desember 2014. Kerja tim arbitrase secara resmi telah dimulai sejak 29 Desember 2014, untuk merumuskan kesepakatan yang mendatangkan keuntungan bersama bagi seluruh pihak.

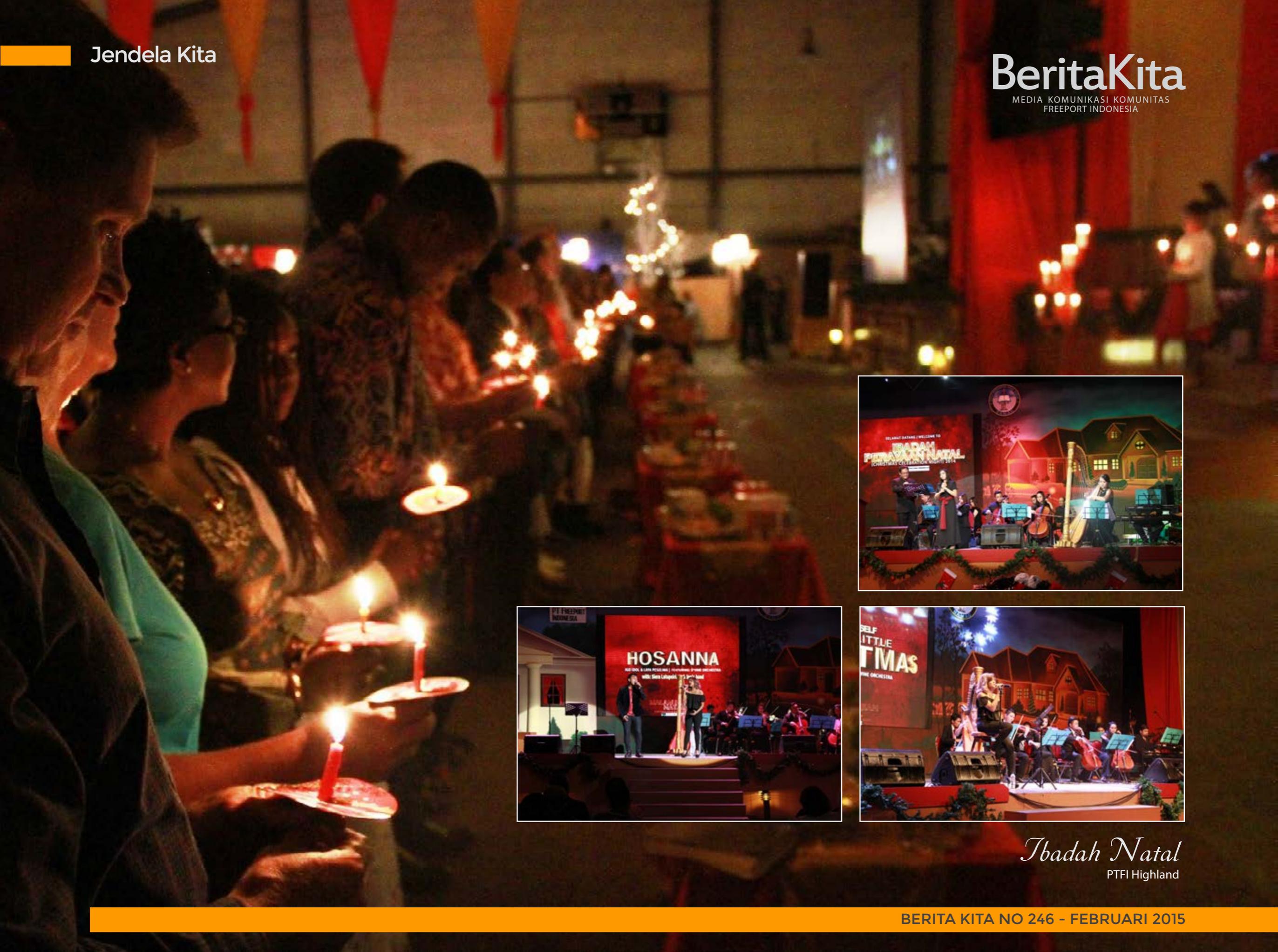
Tidak kurang dari 12 penghargaan tingkat nasional dan internasional telah berhasil ditorehkan oleh LPMAK (Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro) di tahun 2014. Rubrik Info Kita kali ini mengangkat prestasi luar biasa dari mitra utama PTFI dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat ini. Jangan lewatkan juga laporan menarik dari program pelatihan rescue diver yang baru-baru ini berhasil dilaksanakan secara in-house, dengan memanfaatkan sumberdaya internal perusahaan yang ada. Program pelatihan yang dilakukan secara on-site di lokasi kerja perusahaan juga membawa keuntungan tersendiri dimana para peserta dapat langsung berlatih di lokasi sebenarnya di sekitar wilayah perairan Amamapare.

Mari kita sambut Tahun 2015 ini dengan semangat baru; semangat persatuan dalam kebersamaan kita demi kemajuan perusahaan dan kontribusi lebih baik bagi bangsa dan negara. Kita Freeport Indonesia!



*Christmast
Flight*





Ibadah Natal
PTFI Highland



*Ibadah
Natal*

PTFI Lowland



*Ibadah
Natal*

Tongoi Papua





*Natal di
Tembagapura*



Hari Ulang Tahun ke 19

Kuala Kencana



“GBHN”

Obed dong belajar pelajaran PPKN di sekolah jadi de pu ibu guru tanya:

Bu Guru: “Anana murid, siapa yang tahu singkatan GBHN?”

Semua anana murid dalam kelas dong semua bikin muka nao-nao. Cuma kaka Obed yang de bikin de pu tau-tau de angkat tangan terus bilang:

Obed : “saya Ibu Guru ! “

Bu Guru : “OK Obed, apa itu singkatan GBHN ? “

Dengan penuh percaya diri Obed berdiri terus bilang : “singkatan dari GBHN adalah... Gelombang Besar Hantam Nabire... “

Ibu guru muka kuning langsung. Hahaeeeeee

“I am Sorry”

Akhirnya pace Yaklep berlibur di pulau Dewata Bali. De senang sekali lihat banyak bule-bule di pantai Kuta.

Karena terlalu asyik liat bule-bule dorang berjemur, Yaklep de baku tabrak deng pace bule satu.

Yaklep: “I’m sorry sir”

Pace bule de merasa bersalah juga, de bilang: “I’m sorry too..”

Yaklep tra mau kalah: “I’m sorry three”

Pace bule bingung: “Sorry for?”

Yaklep: “Sorry five”

Bule de su mulai ganas: “Are you sick?!”

Yaklep de angkat: “No I am seven”

Akhirnya dong dua baku gigit sudah.
Hahaeeeeeee

“Tipu Semut”

Pagi-pagi Obed de mo putar teh gula mau minum. Tapi de lihat di de pu persediaan gula di dapur habis, jadi de pi ke sebelah minta di Yaklep.

Obed: “Kawan sa minta gula kah?”

Yaklep: “Ko masuk ambil sendiri. Ada di dapur tu”

Obed: “Bah, di sebelah mana?”

Yaklep: “Liat baik-baik, sa maitua ada taruh di situ baru.”

Obed: “Trada kawan, di sini cuma ada toples, yang ada tulisan Garam Saja”

Yaklep: “Yoo, itu sudah! Sa pu maitua de sengaja tulis begitu supaya pake tipu-tipu semut dong..”

Obed babingung langsung

“Kasi Salam”

Mince ni tidak pernah di dapur. Cuma di kamar dan ruang tamu saja, jadi de tra tau masak.

Satu kali Mince libur jadi mace kirim de pulang ke kampung biar belajar masak dengan de pu mamade.

Su sampai di kampung, pagi-pagi mamade su ajar Mince masak. Jadi mamade bicara, nanti Mince yang kerjakan.

Made: “taruh kualii trus tumpa minyak”

Mince: “sudah made”

Made: “taruh bawang, rica deng tomat”

Mince: “sudah made”

Made: “taruh lemon, kunyit, garam deng vetsin”

Mince: “sudah mace”

Made: “kasih salam” (daun salam)

Mince de kasi maju kepala. Pas di atas kualii de baru bilang: “Syaloom..!”

Hahaeeeeee

MOP

#MOPPAPUA

MAROEF SJAMSOEDDIN

Presiden Direktur PT Freeport Indonesia

“Mewujudkan Good &
Clean Management,
Menuju Green Industry”



ARTIKEL: LEDY SIMARMATA



Belum lama ini, PT Freeport Indonesia mendapat seorang pemimpin baru. Beliau adalah Bapak Maroef Sjamsoeddin, sosok yang mungkin lebih dikenal sebagai seorang Purnawirawan Jenderal Angkatan Udara, yang juga pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (BIN). Namun, mungkin banyak dari kita yang belum mengetahui, bahwa dalam karir panjangnya, beliau banyak menangani hal-hal yang tidak berhubungan langsung dengan kemiliteran. Memahami perbedaan budaya dan keseharian, serta melakukan komunikasi sosial, adalah hal-hal yang beliau akrabi dari waktu ke waktu. Beliau juga memiliki visi terhadap PTFI, yaitu Good & Clean Management and Green Industry. Berikut selengkapnya perbincangan tim “Berita Kita” dengan ayah dua anak yang dikenal dengan gaya bahasanya yang lugas ini.

Agar organisasi PT Freeport Indonesia dapat mengenal Bapak lebih dekat, bolehkah Bapak berbagi sedikit mengenai perjalanan hidup Bapak?

Saya ini lahir di Makassar. Kemudian menyelesaikan SMA di Jakarta. Setelah itu saya berkesempatan untuk masuk ke Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) bagian Udara, tahun 1976-1980, di Yogyakarta. Dalam perjalanan karir saya sebagai Perwira TNI Angkatan Udara dari tahun 1980, saya bersyukur diberi kesehatan, sehingga saya dapat menyelesaikan karir sebagai Perwira pada bulan Juni 2014, jadi lebih kurang 34 tahun masa karir saya.

Beberapa penugasan yang berkesan bagi saya, khususnya yang tidak hanya berhubungan dengan dunia militer, antara lain adalah menjadi salah satu dari 15 Perwira TNI yang ditugaskan ke Iraq pada tahun 1989, pada masa perang Iraq dan Iran pada saat itu, dengan posisi sebagai Military Observer, dimana saya bergabung dengan utusan dari berbagai bangsa, selama lebih kurang 1 tahun 3 bulan. Disamping profesionalitas sebagai militer, disana saya juga mendapatkan banyak hal mengenai bagaimana melakukan komunikasi-komunikasi sosial dengan bangsa lain, mengenal berbagai budaya, dan mengenal keseharian masyarakat khususnya di Iraq dan Iran.

Selain itu, saya juga pernah mendapat kesempatan untuk menjadi seorang diplomat.

Saya pernah ditugaskan sebagai Asisten Atase Pertahanan Republik Indonesia untuk wilayah Amerika Selatan, yang berkedudukan di Brasil, selama 3 tahun, periode 1992-1995. Tidak lama kemudian, saya kembali lagi dan menjabat sebagai Atase Pertahanan periode 2000-2003. Disini profesionalitas sebagai militer tidak begitu dikedepankan, namun lebih banyak mengedepankan komunikasi diplomasi.

Kemudian saya berkesempatan untuk bertugas di Badan Intelijen Negara (BIN) selama hampir 10 tahun (2004-2014). Disini saya lebih banyak mengurus hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek kehidupan negara, baik dari sisi geografi, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan. Disitu saya juga banyak belajar mengenai komunikasi sosial.

Dari karir panjang Bapak di TNI, dan pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (BIN), hal-hal apa yang menurut Bapak dapat diterapkan dalam strategi kepemimpinan Bapak dalam "menahkodai" PTFI?

Selama berkarir, saya mendapat cukup banyak kesempatan untuk melihat berbagai aspek kehidupan bukan dari sisi seorang militer. Sebagai contoh kalau kita bicara mengenai bisnis. Kalau di militer, ketika kita ingin menuju ke suatu target atau sasaran untuk dikuasai, saya rasa hampir sama dengan ketika kita hendak menguasai pasar (*market*) dalam dunia bisnis. Bagaimana



kita mempersiapkan internal kita sendiri, agar masing-masing dapat berperan, berfungsi dan bertanggungjawab, supaya kita dapat memahami visi dan misi organisasi dimana kita berada. Dari situ kita kemudian melangkah bersama-sama; kalau di militer kita adalah bagian dari satuan untuk merebut sasaran, tetapi kalau di dunia usaha, kita harus memiliki *sense of belonging* (rasa memiliki) terhadap perusahaan. Agar kita menjaga perusahaan ini, supaya dapat menghadapi persaingan-persaingan di pasar, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan target-target yang hendak dicapai, dapat memberikan hasil, dapat menghasilkan produk yang bermanfaat untuk tempat dimana usaha pertambangan kita berada yaitu di Papua, dapat bermanfaat bagi pembangunan di Papua, dan dapat memberikan nilai tambah (*added value*) untuk bangsa dan negara Indonesia. Jadi tidak begitu jauh, antara bagaimana di dunia militer dan di dunia bisnis, ketika kita ingin mencapai suatu titik. Ada kesamaan disitu.

Saya juga terus mengembangkan kepemimpinan (*leadership*) saya. Jika di militer, integritas saya terhadap misi dari kesatuan. Kalau disini adalah integritas saya terhadap perusahaan.

Hal yang kedua adalah disiplin, sebagaimana disiplin yang saya dapatkan di militer, kalau disini bagaimana saya harus konsisten terhadap visi dan misi dari perusahaan. Dan jangan lupa, pekerjaan yang paling tua di dunia ini apa? Antara lain, prajurit dan pedagang... Jadi dunianya hampir sama, hanya caranya mungkin berbeda.

Dalam beberapa kesempatan Bapak menyatakan visi Bapak untuk menciptakan entitas bisnis yang berorientasi pada clean management, dan industri yang ramah lingkungan atau green industry. Bolehkah Bapak menjabarkan lebih jauh mengenai visi ini?

Saya memiliki suatu konsep bahwa dimanapun kita berada, kita harus mengetahui tujuan kita. Apa tujuan yang bisa mengikat kita? Saya mendapat kepercayaan untuk duduk sebagai Presiden Direktur PT Freeport Indonesia. Tentunya saya harus menetapkan kemana tujuan dari perusahaan ini. Kalau saya boleh menganalogikan, PTFI ini seperti sebuah pesawat terbang -- kebetulan latar belakang saya dari Angkatan Udara. Begitu pesawat terbang tutup pintu, semua yang ada di dalam pesawat terbang tersebut harus melaksanakan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing. Penumpang

ya harus bertindak sebagai penumpang, harus mematuhi aturan-aturan yang ada. Seorang *cabin crew* harus bertindak sebagai *cabin crew*; mengecek bagaimana kondisi penumpang dan kesiapan pesawat terbang. *Cockpit crew* yang terdiri dari captain pilot dibantu oleh *co-pilot*, dia berfungsi untuk siap menerbangkan pesawat ke arah tujuan. Sehingga mulai dari pesawat itu *take-off*, kemudian mengudara, turun untuk mendarat, dapat dilakukan dengan aman dan nyaman, dan seluruh penumpang dapat tiba di tujuan.

Dari konsep itu saya mencoba membuat suatu rumusan bahwa kita semua harus memiliki tujuan yang sama, sebagaimana yang saya telah sampaikan, bahwa kita harus merebut pasar (*market*). Untuk menuju kesana, kita harus mulai dari dalam. Masing-masing harus memahami fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Bagaimana caranya? *Good and clean management*. Di dalam manajemen, tidak boleh ada yang memiliki orientasi-orientasi atau kepentingan-kepetingan tertentu, apalagi kepentingan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan perusahaan ini. Seperti analogi pesawat tadi, siapa saja di dalam manajemen perusahaan harus mengikuti *captain pilot* yang akan memimpin *heading* dari pesawat



Sense of belonging harus dimiliki oleh semua karyawan. Yang saya artikan karyawan disini adalah mulai dari Presiden Direktur sampai level terbawah. Itu sebutannya karyawan. Saya tidak mau lagi ada pemisah-pemisah, baik itu disebut pendatang, orang asli Papua, atau ekspatriat. Semua adalah karyawan.



terbang untuk sampai ke tempat tujuan, dengan aman dan nyaman. Pastinya captain pilot juga akan mengikuti aturan yang berlaku. Kemana akan mendaratnya? Kalau sudah *good and clean management*, akan menuju *green industry*. Artinya apa? Setiap produk atau residual dari kegiatan usaha kita dapat memiliki nilai manfaat, bahkan nilai tambah. Contohnya, asam sulfat bisa diserap oleh pabrik pupuk. Apa manfaat yg bisa didapat? Membantu ketahanan pangan bangsa dan negara. Gypsum dan limestone, bisa digunakan oleh pabrik semen. Di Papua diperlukan, dan sedang dirintis juga untuk mendirikan pabrik semen di Papua. Kita harapkan PTFI bisa mensuplai residual-residual yang lain. Itu dari fisik hasil kegiatan produksi.

Tidak kalah penting juga yang non-fisik, harus *green* juga. Manajemen yang *good and clean*, harus memiliki sifat ramah terhadap lingkungan dan masyarakat dimana kita berada. Saya sangat tidak menghendaki PTFI menjadi suatu kerajaan atau dunia yang menyendiri, yang dinilai eksklusif.

Terakhir, karyawan adalah aset terpenting Perusahaan. Bagaimana pandangan dan harapan Bapak dalam kepemimpinan Bapak ke depan terhadap karyawan di dalam organisasi PTFI?

Sense of belonging harus dimiliki oleh semua karyawan. Yang saya artikan karyawan disini adalah mulai dari Presiden Direktur sampai level terbawah. Itu sebutannya karyawan. Saya tidak mau lagi ada pemisah-pemisah, baik itu disebut pendatang, orang asli Papua, atau ekspatriat. Semua adalah karyawan. Sepanjang dia memiliki peran, tugas dan tanggung jawab di PTFI, baik langsung maupun tidak langsung, harus memiliki *sense of belonging*.

Ayo kita sama-sama, menyiapkan alam pikiran dan hati kita, untuk menjadi *good and clean management*, menuju kepada *green industry*. Dengan begitu, saya rasa komitmen-komitmen yang dimiliki akan dapat tercapai, sehingga PT Freeport Indonesia dapat diterima dan dikenal bermanfaat untuk tempat dia beroperasi yaitu di Papua, dan untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

CATATAN KUNJUNGAN MENTERI ESDM DAN MENTERI PUPR KE MIMIKA

ARTIKEL: STEFANUS BRANCO

Pada 14-15 Februari yang lalu, Menteri ESDM, Sudirman Said melakukan kunjungan ke Mimika dalam rangka melakukan pertemuan dan dialog dengan Pemerintah Provinsi dan

Kabupaten di Papua terkait wacana pengembangan kawasan industri di Papua.

Dialog yang dipimpin oleh Menteri ESDM selama kunjungan berlangsung hangat dan kekeluargaan, dihadiri oleh wakil-wakil pemangku kepentingan antara lain Gubernur Papua, Bupati Mimika, Bupati Paniai, Bupati Puncak, dan Bupati Intan Jaya, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Papua, Ketua Majelis Rakyat

Papua, Anggota DPR RI Komisi 7 dan Presiden Direktur PT Freeport Indonesia (PTFI). Pada saat yang sama Tim Kementerian Pekerjaan

Umum dan Perumahan Rakyat, yang dipimpin Menteri PUPR meresmikan dimulainya beberapa proyek infrastruktur di Papua.

Dalam kunjungan ini, Menteri ESDM YANG didampingi oleh Presiden Direktur PTFI berkesempatan pula mengunjungi fasilitas pendidikan dan pelatihan Institut Pertambangan

Nemangkawi (IPN) serta Area Reklamasi dan Keanekaragaman Hayati di Mil 21.



Sebagian tim Kementerian ESDM, yang diwakili oleh Staf Khusus Menteri ESDM, Said Didu dan Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM, Teguh Pamudji beserta rombongan

juga melakukan kunjungan singkat ke area kerja PTFI di Dataran Tinggi. Rombongan yang disertai oleh sejumlah awak media nasional berkesempatan meninjau fasilitas Tambang Terbuka Grasberg, Tambang Bawah Tanah DOZ dan Pabrik Pengolahan Konsentrat di Mil 74.

KUNJUNGAN MENTRI ESDM DAN MENTRI PU-PR DILIPUT BERBAGAI MEDIA. Simak beberapa kutipan artikel media massa nasional terkait kunjungan tersebut:

“ESDM: Akan Lahir Freeport Baru yang Transparan”

<http://finance.detik.com/read/2015/02/20/155957/2838433/1034/esdm-akan-lahir-freeport-baru-yang-transparan>

“Pemerintah Pastikan Freeport Kantongi Kepastian Perpanjangan Operasi”

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/02/20/191119726/Pemerintah.Pastikan.Freeport.Kantongi.Kepastian.Perpanjangan.Operasi>



Laporan
Khusus



FASE BARU PERUNDINGAN DAMAI

LANGKAH BARU MENUJU KESEPAKATAN DAN KEUNTUNGAN BERSAMA SELURUH PIHAK

ARTIKEL: MIKO SULARSO

Untuk menindaklanjuti instruksi James R Moffet, Chairman of the Board Freeport McMoRan yang ditandatangani bersama oleh Serikat Pekerja PUK SP KEP SPSI PTFI bersama PT KPI dan PT PJP serta Perwakilan Karyawan Tujuh Suku/Papua dan Perwakilan Management PTFI di Jakarta pada tanggal 20 Desember 2014, yang isinya antara lain meminta tim Arbitrase khusus untuk mengevaluasi kasus mogok kerja yang telah dilakukan di lingkungan kerja PTFI pada bulan Oktober hingga Desember 2014, maka Pada hari Senin, 29 Desember 2014, bertempat di Hotel Rimba Papua Timika, telah dilakukan acara penandatanganan surat penunjukan Panel Arbitrase Khusus yang terdiri dari Prof. Dr. Payaman J. Simanjuntak yang ditunjuk oleh Manajemen PTFI, R. Abdullah yang ditunjuk oleh PUK SPKEP SPSI, dan Ibu Myra M. Hanartani, SH., MA yang dipilih dan ditunjuk oleh pak Payaman dan pak Abdulah selaku ketua.

Bapak Prof. Dr. Payaman J Simanjuntak yang dipilih oleh Manajemen PTFI adalah seorang Pakar Senior di bidang Hubungan Industrial Indonesia dan Bapak R. Abdullah yang dipilih oleh PUK SP KEP SPSI adalah Ketua Umum Pengurus Pusat Serikat Pekerja KEP SPSI sementara Ibu Myra M. Hanartani yang dipilih oleh Bapak Payaman dan Bapak Abdullah sebagai pihak netral merupakan mantan Direktur Jenderal Perselisihan Hubungan Industrial Kemenakertrans RI.

Hadir dalam acara tersebut adalah perwakilan dari PUK SPKEP SPSI, Perwakilan Karyawan Tujuh Suku/Papua, dan juga Manajemen PTFI yang diwakili oleh Bapak Nurhadi Sabirin dan Bapak Jonathan Romainum.

Dalam sambutannya, Bapak Nurhadi Sabirin menyampaikan bahwa dengan terbentuknya Panel Arbitrase Khusus ini, maka diharapkan Tim Arbitrase khusus ini dapat menerima masukan dari semua pihak agar dapat membantu membuat keputusan yang bisa diterima sebagai sesuatu yang final dan mengikat oleh semua pihak.

Beliau juga menambahkan bahwa kondisi di lapangan sudah hampir normal, dan diharapkan agar semua Pekerja

dapat berkoordinasi dengan pengawas di lapangan agar operasi tambang Grasberg bisa kembali berjalan dengan baik dan semua pihak diminta untuk bisa mendukung Panel Arbitrase Khusus ini.

Selaku Ketua Panel ini, Ibu Myra juga menyampaikan bahwa Panel ini akan berusaha menyelesaikan masalah berdasarkan semua kondisi di PTFI.

Setelah makan siang, dokumen surat penunjukan tersebut ditandatangani secara berturut-turut oleh para pihak dan saksi.

Acara kemudian dilanjutkan dengan pertemuan tertutup perdana secara berurutan antara Panel Arbitrase Khusus ini dengan perwakilan PUK SPSI, kemudian dengan karyawan Tujuh Suku/Papua, dan terakhir dengan perwakilan Manajemen.

Kembali bekerja adalah dukungan paling sederhana – namun sangat berarti – terhadap proses negosiasi yang sedang berlangsung saat ini. Marilah bersama-sama kita mendukung sepenuhnya segenap upaya yang akan ditempuh tim arbitrase khusus demi keuntungan semua pihak. Kita Freeport Indonesia. Kita bisa!

Laporan
Khusus



DETERMINASI DIRI DAN RESOLUSI TAHUNAN

Tahun baru identik dengan sebuah awal baru dalam perjalanan hidup manusia. Sebetulnya bila kita pahami, setiap hari adalah awal yang baru bagi kita, karena waktu bergerak linear. Namun, momen tahun baru rasanya adalah momentum yang tepat untuk memaknai sebuah awal baru, lembaran baru, atau apapun itu sebutannya.

ARTIKEL: MIKO SULARSO

Bagi beberapa orang, memasuki tahun yang baru biasanya akan menyusun resolusi tahunan yang akan dicanangkan sepanjang tahun yang berjalan. Hal ini seolah sudah menjadi pola yang wajib diterapkan setiap orang dalam menapaki tahun yang baru. Resolusi tahun baru biasanya adalah hal-hal yang ingin dicapai seseorang dan sebisa mungkin tercapai dalam tahun yang berjalan.

Resolusi tahun baru identik dengan sebuah perencanaan. Rencana yang berisi hal-hal apa saja yang ingin diraih, tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai, tekad-tekad apa saja yang ingin dimantapkan dalam setahun ke depan. Seseorang dengan perencanaan yang baik akan mudah mencanangkan sebuah resolusi tahunannya. Resolusi tahunan yang umum, atau yang setidaknya sering didengar di kalangan pergaulan antaralain dapat jodoh, hidup lebih sehat, menurunkan/menaikkan berat badan, meraih posisi tertentu dalam pekerjaan, dan lain lain.

Seberapa pentingkah resolusi bagi kelangsungan hidup seseorang? Hal itu kembali lagi kepada pribadi masing-masing. Ada beberapa orang yang sangat terorientasi dengan perencanaan, sehingga dengan giat menyusun resolusinya di tahun

yang baru. Ada beberapa orang yang menikmati alur hidupnya mengalir seperti air, tanpa perlu mengagendakan atau merencanakan hal-hal tertentu untuk dicapai. Namun tidak sedikit pula yang menyatakan resolusi hanya karena sekadar ikut-ikutan (mengingat semua orang seakan membuat resolusinya di awal tahun) tanpa ada tindak lanjut yang nyata untuk pencapaian. Resolusi bukan sebuah keisengan.

Sebelum lebih jauh lagi, sudahkah Anda sendiri paham mengenai resolusi? Apakah definisi dari resolusi itu? Dalam kamus oxford (Resolusi berasal dari bahasa Inggris resolution – red) kata resolusi memiliki definisi sebuah keputusan kukuh untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Dalam kaitannya dengan resolusi tahun baru, maka dapat diartikan sebagai sebuah keputusan yang kukuh untuk menjalani atau berhenti/tidak menjalani sesuatu sepanjang tahun yang berjalan. Hal ini sering berhubungan dengan hal-hal yang ingin diraih dalam satu tahun ke depan. Dalam hal ini, keputusan itu bisa berwujud beragam, sekali lagi, kembali ke pribadi masing-masing.

Setiap orang menginginkan hidup yang lebih baik, yang lebih maju dan berkembang dari masa sebelumnya. Perlukah membuat resolusi tahunan

setiap tiba momen tahun baru dalam hidup kita? Semua kembali kepada Anda. Resolusi bisa menjadi hal yang positif, karena kita akan terpacu untuk memenuhi suatu target. Hal yang perlu diingat adalah, begitu Anda menentukan resolusi tahunan Anda, fokuslah dan konsisten pada keputusan Anda itu! Jangan hanya sekadar sindrom ikut-ikutan atau trend. Jangan menganggap karena resolusi tahun baru adalah hal yang lumrah, kemudian menganggapnya formalitas awal tahun saja. Resolusi akan menjadi sebuah hal yang sangat positif dan membangun ketika Anda betul-betul memahami, memaknai, dan menjalaninya. Taat pada resolusi yang Anda buat bisa melatih dan mengukur sejauh mana konsistensi, tekad, dan niat Anda terhadap sesuatu. Bila hal-hal tersebut dapat Anda wujudkan, di akhir tahun, saat Anda mengakhiri tahun yang berjalan dan bersiap memasuki tahun yang baru, saat Anda mengevaluasi hal-hal yang telah dilalui, kepuasan dan rasa bangga memungkinkan Anda untuk memotivasi pencapaian yang lebih yang akan Anda lakukan di tahun yang akan datang.

Kunci utama dalam mencapai resolusi tahunan adalah ketekunan Anda dalam menjalani pemenuhan resolusi tersebut. Semua itu berhulu

dari diri Anda sendiri, bagaimana Anda meyakinkan diri Anda untuk patuh pada target yang juga telah Anda tentukan sendiri. Fokusnya adalah bagaimana pemenuhan resolusi ini akan memberikan kontribusi yang positif terhadap determinasi diri Anda. Nilai-nilai yang terkandung tersebut bisa saja berguna dalam penerapan di dunia kerja.

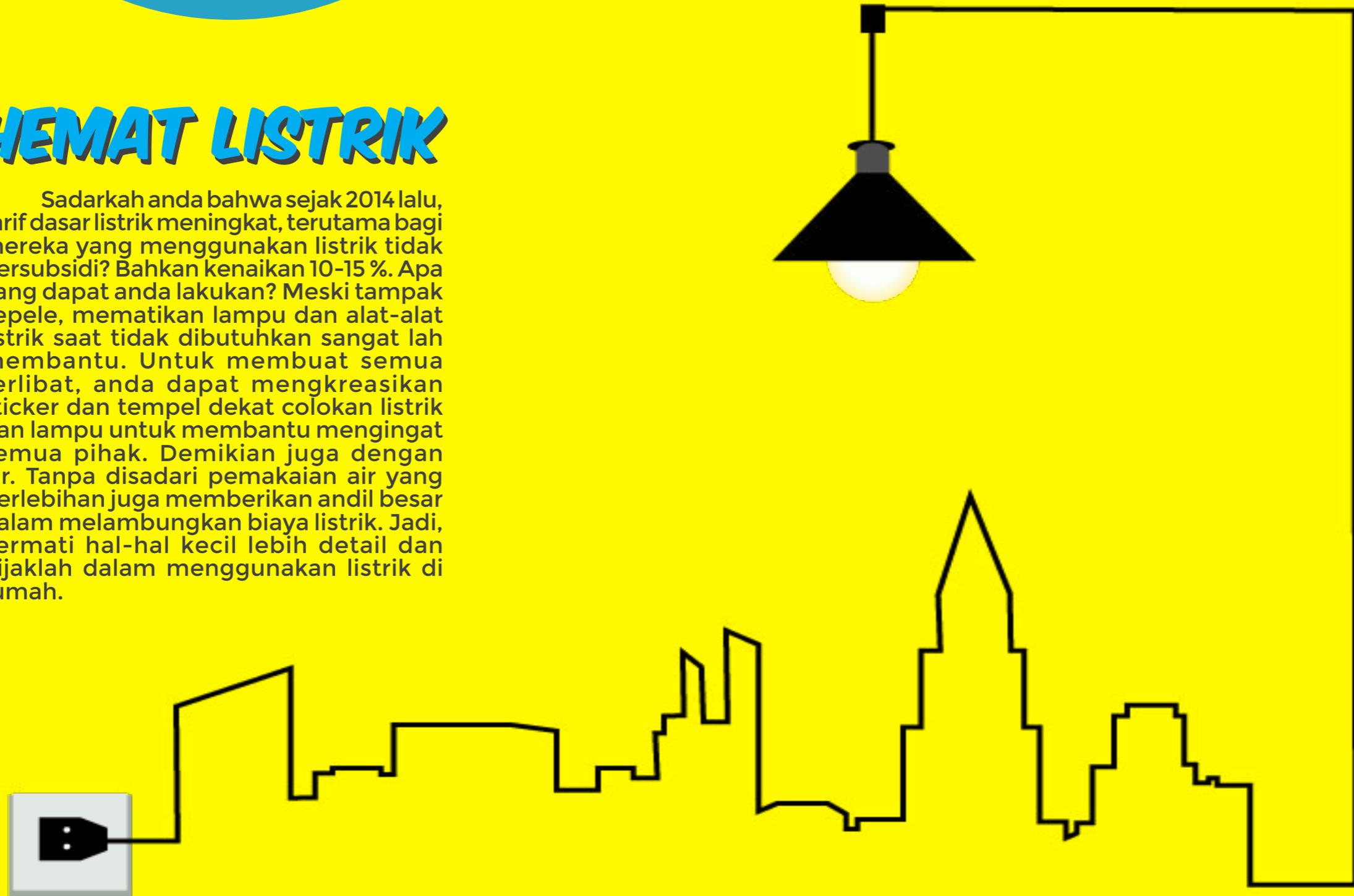
Apapun yang telah Anda putuskan untuk dijadikan resolusi tahun 2015, buatlah hal itu menjadi pemicu Anda untuk berkembang lebih baik, dalam hal apapun, sesuai dengan idealisasi masing-masing. Yakinlah bahwa Anda mampu, jujurilah pada diri Anda mengenai batas-batas sejauh mana Anda bisa bertahan. Karena hanya diri Anda sendiri yang paham dengan keadaan Anda.

Bagi yang telah menentukan resolusi Anda di tahun 2015, selamat bertekun dengan rencana dan pencapaian Anda. Optimislah selalu bahwa Anda akan selalu berkembang menuju kebaikan. Selamat tahun baru 2015!

Resolusi Finansial

HEMAT LISTRIK

Sadarkah anda bahwa sejak 2014 lalu, tarif dasar listrik meningkat, terutama bagi mereka yang menggunakan listrik tidak bersubsidi? Bahkan kenaikan 10-15%. Apa yang dapat anda lakukan? Meski tampak sepele, mematikan lampu dan alat-alat listrik saat tidak dibutuhkan sangat lah membantu. Untuk membuat semua terlibat, anda dapat mengkreasikan sticker dan tempel dekat colokan listrik dan lampu untuk membantu mengingat semua pihak. Demikian juga dengan air. Tanpa disadari pemakaian air yang berlebihan juga memberikan andil besar dalam melambungkan biaya listrik. Jadi, cermati hal-hal kecil lebih detail dan bijaklah dalam menggunakan listrik di rumah.



KARTU KREDIT

Bayar langsung tagihan kartu kredit anda Jika memang sedang ada pengeluaran darurat dan terpaksa. Sebisa mungkin hindarkan memakai kartu kredit untuk membeli apapun, karena terkadang banyak orang sembarang gesek dan melakukan transaksi tanpa mencermati berapa jumlah nominal penalti atau bunga yang harus dilunasi di kemudian hari. Jangan terpengaruh dengan godaan diskon awal tahun, sesungguhnya diskon awal tahun itu ialah godaan syaiton yang terkutuk. Belilah yang benar-benar menjadi prioritas kita. Transaksi tertentu memiliki tambahan bunga lebih besar. Jadi, cermati dan gunakan dengan bijak kartu kredit anda. Salah satu cara agar anda tidak konsumtif menggunakan kartu kredit adalah dengan meninggalkan kartu kredit anda dirumah saat anda berpergian. Apabila anda tidak melihat fisik kartu kredit, maka anda secara tidak langsung akan menghindari transaksi belanja yang impulsif.

Resolusi Finansial

MENABUNG

Menyimpan uang bisa dilakukan dengan banyak cara, menabung dari uang yang kecil dengan menyimpan celengan di rumah atau dikantor, dan juga menabung dengan nominal uang yang lebih besar seperti di bank. Alokasikan tabungan tersebut untuk beberapa peruntukan, mulai dari biaya pendidikan, asuransi, hadiah ulang tahun, hingga liburan. Ajak pasangan atau anak untuk melakukan hal yang sama. Untuk tabungan dari celengan, bukalah bersama-sama agar anda dan pakailah uang tabungan tersebut untuk sekedar makan malam bersama keluarga ataupun nonton bioskop bersama-sama. Dan yang terpenting dari menabung adalah konsistensi, apabila bulan ini anda rajin menabung tetapi bulan berikutnya malah pendapatan anda minus atau konsumsi yang berlebihan, maka sudah dipastikan anda gagal menabung. Setidaknya minimal rasio menabung yang sehat adalah 10% dari penghasilan bulanan.



COOK YOUR OWN MEAL!

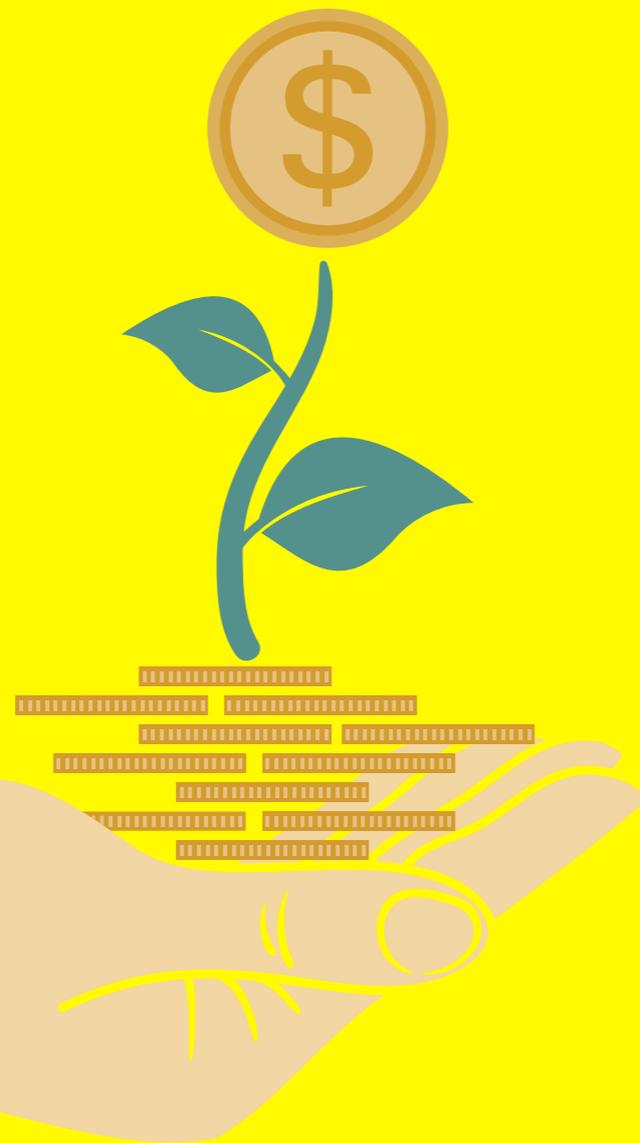
Apabila kita termasuk golongan orang-orang yang merugi karena hobi kuliner kita sangatlah kuat, janganlah menyalahkan hobi makan yang menyebabkan dompet kita menjadi tipis. Kita bisa mensiasati dengan cara cook your own meal!, apabila kita terbiasa makan siang diluar ada baiknya kita memulai untuk membawa makanan dari rumah sendiri. Makanan yang dibuat sendiri dirumah tentu lebih murah biayanya, terlebih lagi kebersihannya bisa terjamin. Apalagi yang dikantornya sudah menyediakan fasilitas makan siang, tentu lebih mudah untuk tidak makan diluar. Tapi sebagai pencinta kuliner garis keras, kita boleh memanjakan dengan satu atau dua kali dalam seminggu untuk menjelajahi kuliner.



Resolusi Finansial

INVESTASI

Kalau kita berbicara investasi pada akhirnya juga harus bicara properti, dan itu dimulai dari tempat tinggal kita dulu. Satu prinsip utama adalah harus memiliki tempat tinggal sendiri, meskipun tempat tinggal berupa rumah yang sangat sederhana. Kita harus segera melepaskan diri kita dari "kontrakan" atau "kost" karena dengan begitu pendapatan kita hanya habis untuk bayar sewa kontrakan tersebut. Karena harga properti pasti akan naik seiring waktu berjalan, apabila kita hanya mengontrak kita tidak akan mempunyai investasi, yang ada harga sewa akan tambah mahal. Hal kedua yang harus dimiliki adalah asuransi, terlebih lagi jika sudah berkeluarga dan mempunyai anak. Banyak keluarga mapan yang saat kepala keluarganya meninggal langsung kesulitan karena pendapatannya terhenti.



ZAKAT

Penghasilan yang anda terima, didalamnya terdapat hak untuk rakyat miskin. Biasakan pengeluaran ini langsung dikeluarkan begitu mendapat rejeki apapun, dan jangan ditunda lagi. Sedekah pun dapat sebagai leverage atau pengungkit keuangan anda. Besarnya bervariasi mulai dari 2,5% sampai dengan 10% atau lebih. Bagi umat muslim ingat untuk bagi yang menyimpan emas 85 gram atau 20 dinar lebih dari 1 tahun, wajib juga untuk disisihkan zakatnya 2,5% atau 1 dinar.



Resolusi Finansial

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA



PENSIUN ITU PASTI... **PENSIUN SEJAHTERA**

ITU PILIHAN **RENCANAKAN DANA PENSIUN**

Merencanakan dana pensiun sejak muda? Mungkin sebagian dari kita yang masih muda ataupun yang waktu pensiunnya masih lama tidak pernah memikirkan dana pada saat pensiun nanti. Padahal hal ini sangat penting untuk dipersiapkan dari jauh-jauh hari, tentunya kita tidak ingin masa tua kita hidup dalam keadaan yang tidak sejahtera serta hanya mengandalkan dari uang bulanan yang diberikan anak kita kelak. Tentunya kita tidak ingin menyusahkan membebani anak kita pada saat kita sudah tidak berpenghasilan.

Ada baiknya juga apabila kita ikut program dari PT Freeport Indonesia, program yang dinamakan "Pensiun Sejahtera" adalah program tabungan yang dibentuk oleh perusahaan yang

bertujuan untuk memberikan manfaat tambahan di hari tua selain manfaat pensiun yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun PTFI dan Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan. Program ini memberikan keuntungan 100% bagi karyawan yang mengikuti "Pensiun Sejahtera". Contohnya adalah apabila kita menabung sendiri Rp. 1 juta / bulan selama

15 tahun menghasilkan Rp.180 juta namun jika kita mengikuti program "Pensiun Sejahtera" kita menabung Rp. 1 juta / bulan ditambah kontribusi yang diberikan perusahaan Rp.1jt selama 15 tahun menghasilkan Rp. 360 juta. Iya, perusahaan memberikan jumlah yang sama dengan tabungan anda secara Cuma-Cuma.

HUBUNGI KAMI...

Grup Savings Plan PT Freeport Indonesia
Main Office 68 : 540-4384
OB2 Kuala Kencana : 5461069/ 5461064
Plaza 89 Jakarta : 2591460
email: DG-PTFI-SavingPlan@fmi.com



Markus Bolang

Foreman UG Secondary Blasting C#4B

Harapan saya di tahun 2015 pencapaian safety lebih baik supaya target produksi dapat tercapai. Saya harap tidak ada lagi demo atau mogok kerja. Semua hal itu bisa diselesaikan dengan mufakat. Saya juga berharap di tahun yang baru keluarga diberikan kesehatan dan kebahagiaan, dan tentunya untuk rekan-rekan kerja saya di tempat kerja.



Devita Taufan

Secretary Geo Services

Di Tahun 2015 semoga selalu tercipta sinergi yang baik disemua lini agar tempat kita bekerja tetap terasa nyaman, selaras dan aman. Besar harapan saya dapat bersama-sama menyongsong masa depan yang cerah dengan keluarga besar PTFI. Safety First!



Manuel Maniambo

UG Miner DOZ Extraction C#4C

Saya berharap di tahun 2015 kita bisa lebih meningkatkan keselamatan kerja supaya produksi lancar dan mencapai target. 2015 pasti akan lebih baik dari tahun lalu. Saya berharap semua karyawan di semua area bisa bekerja dengan baik, dengan selamat, demi kelangsungan perusahaan dan keluarga di rumah.



Westy Darman

Supt., UG Manpower/Admin & Database

To be a better Mom, Better Wife, Better Employee, Better Daughter, Better Sister, Better Friend and Better Me!! More spending quality time with the kids, more cooking/baking, more talking with families, more care for friends, more praying, more travelling, more books, more exercise, and more stylish



Freddy Simonapendi

Engineer, Undercutting

Semoga 2015 membawa pengharapan yang baru dan menghadirkan kisah-kisah penuh senyuman. Karena ini tahun baru, yang menghadirkan 365 hari cerita baru, maka selalu tersenyum, lepaskan keresahan, lupakan kegagalan dan lebih berani menghadapi tantangan



Andi Worumi

Engineer, Civil Geotech Monitoring LL

semoga perusahaan dapat lebih baik lagi seluruh karyawan dapat bekerja dengan baik dan bertanggungjawab dari pimpinan sampai bawahan, menghasilkan kerjasama dan sinergi yang baik. semua karyawan bisa saling menghormati dan bekerjasama. Semoga pengembangan tambang bawah tanah dapat berjalan dengan lancar untuk kebaikan kita bersama.

Opinion



Mulyadi

Supt., UG Mine Rescue

Harapan di 2015 ini semoga seluruh peralatan kedaruratan di UG tidak pernah digunakan. Kecelakaan kerja dapat ditekan seminim mungkin. Pencapaian yang ingin dicapai tim UG Rescue adalah zero accident; rencana inspeksi peralatan kedaruratan bisa berjalan sesuai jadwal dan rencana-rencana pelatihan bisa berjalan sesuai jadwal



Novel Alfami

Sr. Officer, ER Monitoring & Reporting

Lebih baik dalam Karir, Sosial, & Keluarga, serta Dewasa dalam bersikap, berperilaku, & bertanggung jawab dalam mengambil keputusan



Yansen Siringoringo

Gen. Supt. Business Improvement

Di tahun 2015 saya harap bisa lebih mengaktualisasi diri menuju lebih baik, di dalam keluarga dan pekerjaan. I'll do my best and God will do the rest.



Prasojo Widiyanto

Chief Engineer Contract Compliance

Semoga dapat tetap positif dan semangat dalam keadaan apapun dan selalu ingat segala sesuatu terjadi pasti ada hikmahnya.



Adelia Kamila

Sr. Officer Selection Management

Harapan saya di tahun 2015 ini, agar dapat menjadi manusia yang lebih baik, dapat terus belajar, berbagi dengan sesama dan selalu memberikan energi yang positif untuk siapapun. Most of all, enjoy the journey and always be Thankful!



Ratu Nisa Islami

Clerk, Environmental JKTA

Semoga segala sesuatu nya menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya. So..Dream Big, Work Hard, Set Your Goal and Work for it :) Dan yang terpenting adalah Stay Grateful and humble :)

KATA MEREKA

Komunitas

KUALA KENCANA

ARTIKEL: HENDRIKUS PURNOMO

BERITA KITA NO 246 - FEBRUARI 2015

KUALA KENCANA adalah sebuah kota fungsional dalam Distrik Kuala Kencana di kabupaten Mimika, Papua, Indonesia, yang diresmikan pada tanggal 5 Desember 1995 oleh Presiden Republik Indonesia Soerharto, dengan diresmikan Kota Baru yang kemudian diberi nama Kuala Kencana, yang berarti Muara Emas. Kota Kuala Kencana dikembangkan sebagai salah satu pendukung kegiatan pertambangan di Kabupaten Mimika.

Kuala Kencana terletak di sebelah selatan propinsi Papua, antara $136^{\circ} 50'02''$ hingga $136^{\circ} 53'49''$ Bujur Timur dan $4^{\circ} 21'46''$ hingga $4^{\circ} 26'7''$ lintang selatan, sekitar 20 Kilometer sebelah utara Timika dan sekitar 45 kilometer sebelah barat daya kota Tembagapura. Kuala Kencana terletak di dataran rendah Papua bagian selatan dengan luas 17.425 hektar. Pembangunan kota Kuala Kencana dimulai pada bulan September 1993. Untuk kesejahteraan para penghuninya, kota ini dirancang dengan fasilitas lengkap oleh PTFI, seperti pusat perbelanjaan dan hiburan, pusat rekreasi, sekolah dan klinik. Agar dapat memberikan lingkungan yang sehat dan damai.

Kota ini dibangun di tengah hutan tropis dan dirancang dengan kepekaan akan lingkungan dan ekosistem. Kuala Kencana merupakan kota pertama di Indonesia yang memiliki sistem saluran air kotor yang disalurkan ke pusat pengolahan limbah.





DAERAH PEMUKIMAN

Daerah pemukiman terbagi dalam beberapa Rukun Warga (RW), yang disesuaikan dengan hukum kebiasaan di Indonesia. Setiap RW memiliki ciri khas masing-masing yang berbeda satu sama lain dan memberikan keunikan tersendiri atas RW tersebut. Kota Kuala Kencana di rancang sebagai kota pejalan kaki, sehingga seluruh warga Kuala Kencana dapat mencapai fasilitas-fasilitas yang telah disediakan dengan mudah, baik dengan berjalan kaki ataupun dengan bersepeda. Setiap rumah dilengkapi taman sendiri dengan tanaman setempat.

Perumahan Karyawan RW-A.

RW A dikenal dengan sebutan Bumi Satwa Indah yang terletak di barat daya jalan masuk utama (Jl. Irian Jaya Barat) dan merupakan daerah pemukiman pertama. Terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT). Di RW A terdapat 400 unit rumah tinggal dengan type T-54 sebanyak 200 unit rumah dan type T-72 sebanyak 200 unit rumah. Setiap RT memiliki nama jalan tersendiri dengan mengambil nama-nama hewan; RT-1 Jl. Bangau, RT-2 Jl. Merak, RT-3 Jl. Merpati, RT-4 Jl. Elang, RT-5 Jl. Enggang, RT-6 Jl. Kasuari. Di RW-A tersedia juga

fasilitas umum untuk kepentingan warga, seperti musholla, toko, gedung serba guna, taman kanak-kanak, sarana rekreasi dan olahraga, tempat penjualan makanan (warung pojok).

Perumahan Karyawan RW-B

Perumahan RW B dikenal dengan sebutan Bumi Tirta Indah yang terdiri dari delapan puluh Sembilan (89) rumah Tipe-140 SM dan Bunga Rampai, terdiri dari sepuluh (10) rumah Type-160 SM dan enam (6) rumah Tipe-250 SM. Perumahan ini terletak di timur jalan masuk utama (Jl. Irian Jaya Timur) sebelah selatan ring road. Perumahan ini disewakan untuk karyawan madya, baik nasional maupun asing.

Selain di kedua perumahan tersebut masih ada beberapa fasilitas tempat tinggal sementara bagi karyawan. Diantaranya adalah :

Apartemen D2:

Apartemen 125 m2 atau lebih dikenal sebagai Apartemen D2 di beri nama Arafura Indah dan terletak di dalam ring road, sebelah utara lapangan golf.

Terdapat 6 bangunan apartemen D2, di mana setiap bangunan terdiri atas enam apartemen.

Apartemen ini dilengkapi dengan meubel, dan pendingin ruangan (AC) dan disewakan kepada karyawan berstatus keluarga.

Apartemen Bachelor Quarters (BQ)

BQ yang dikenal dengan nama Bumi Merauke disewakan untuk karyawan. Terletak di dalam ring road, sebelah utara lapangan golf. Apartemen BQ dilengkapi dengan meubel dan pendingin ruangan (AC). Seluruhnya ada 32 apartemen yang terbagi atas dua blok (blok A—blok B) dan masing-masing memiliki taman dan tempat rekreasi sendiri.

Porta Camp

Selain Perusahaan menyediakan perumahan bagi karyawan berstatus keluarga, perusahaan juga menyediakan tempat hunian bagi karyawan yang berstatus lajang yang biasanya di sebut Porta Camp. Porta Camp ini terdapat di dua area : porta camp yang terletak di Jl. Kokonau bagi karyawan lajang wanita. Porta camp ini berjumlah 30 kamar dengan total penghuni 66 orang dan Porta Camp yang terletak di Alun-Alun diperuntukan karyawan laki-laki berjumlah 31 kamar dengan total penghuni 46 orang

FASILITAS UMUM DAN SARANA PENUNJANG

Alun-Alun

Alun-Alun atau dikenal dengan Taman Pancasila merupakan tempat berkumpulnya warga Kuala Kencana. Alun-Alun terletak di Jl. Mandala Raya Selatan. Tujuan utama dari Alun-Alun adalah menciptakan rasa memiliki, kebersamaan dan rasa bangga di antara para penduduk Kuala Kencana.

Alun-Alun merupakan tempat sebagian besar aktivitas kota, seperti bisnis, keagamaan dan ekonomi. Di sekitar Alun-Alun dapat dijumpai Kantor PTFI, Pusat perbelanjaan dan hiburan, mesjid, serta taman Alun-alun itu sendiri.

Kantor PT Freeport Indonesia (PTFI)

Kantor PT. Freeport Indonesia terletak di Jl. Mandala Raya Selatan, tepatnya di Pusat Kota (Alun-Alun). Kantor PTFI terdiri dari 3 gedung utama yang biasanya dikenal dengan Office building 1 (OB1), Office Building 2 (OB2) dan Office Building 3 (OB3). Kantor-kantor ini digunakan oleh beberapa departemen yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan produksi tambang.

Sarana Kesehatan (Klinik)

Klinik Kuala Kencana diberi nama juga Klinik Kasuari. Klinik Kasuari terletak di Jl. Irian Jaya Timur dengan luas bangunan 5.200 m² yang diperuntukan bagi warga Kuala Kencana, karyawan PTFI dan privatisasi. Klinik ini dilengkapi dengan laboratorium, radiologi, ruang gawat

darurat, fasilitas perawatan gigi dan ruang pemeriksaan. Tersedia juga fasilitas bedah ringan. Klinik ini dioperasikan oleh Intenasional Afiliasi Indonesia (AEA). Pelayanan gawat darurat berikut dengan mobil ambulance tersedia 24 Jam/hari.

Sarana Pendidikan (Sekolah)

Bagian dari program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di PT Freeport Indonesia, setiap anak usia sekolah harus mengikuti pendidikan dasar dari Tingkat Kanak-Kanak (PAUD), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan

Tingkat Pertama (SLTP).

Terdapat dua sekolah di Kuala Kencana yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Jayawijaya (YPJ). Sekolah Nasional YPJ Kuala Kencana dan Internasional School System (ISS). Lokasi kedua sekolah ini berdekatan dengan pusat rekreasi, sehingga memudahkan para murid untuk menggunakan fasilitas rekreasi tersebut, baik dalam jam pelajaran atau sebagai tempat bermain mereka.



12 PENGHARGAAN UNTUK KERJA KERAS DAN KOMITMEN LPMMAK

Keberadaan PTFI memiliki peran yang besar dalam pembangunan di Indonesia pada tingkat lokal dan nasional. Selain memberikan dana royalti dan pajak kepada pemerintah, PTFI juga memiliki tanggung jawab sosial untuk membangun dan mengembangkan masyarakat lokal disekitar wilayah operasinya.

ARTIKEL: HENDRIKUS PURNOMO



Tanggungjawab sosial itu diwujudkan dengan menghibahkan dana sebesar satu persen dari pendapatan kotor tahunan kepada masyarakat local di kabupaten Mimika. Hasilnya, dibidang ekonomi kaerakyatan sampai saat ini telah berkembang ribuan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dengan berbagai jenis usaha. Di bidang pendidikan, ribuan anak asli Papua telah, sedang dan akan menikmati beasiswa mulai dari tingkat SLTP sampai Perguruan Tinggi (PT). Sementara di bidang kesehatan, masyarakat suku Amungme, Kamoro, Dani, Damal, Nduga, Moni dan Mee ata yang disebut dengan masyarakat tujuh suku di Kabupaten Mimika telah menikmati pengobatan gratis pada sejumlah fasilitas kesehatan yang dibangun dan dikelola oleh Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMMAK) dan dua lembaga sebelumnya.

Dalam menjalankan fungsi dan perannya mengelola dana kemitraan PTFI atau yang akrab disebut dengan dana satu persen itu, LPMMAK menjalankan program-programnya secara berkesinambungan. Berkat kerja keras dan komitmennya inilah LPMMAK mendapatkan perhatian dari berbagai pihak dan beberapa penghargaan pun mulai diberikan.

Satu tahun terakhir ini, tahun 2014, LPMMAK kembali berhasil menorehkan prestasi gemilang atas kinerja dibidangnya dengan meraih 12 penghargaan (awards) baik ditingkat nasional maupun internasional.

Penganugerahan sekaligus penyerahan penghargaan kepada masing-masing biro LPMMAK dilangsungkan di Multi Purpose Community Center (MPCC) Timika, Senin (26/1).

Kepala Biro Humas LPMMAK, Yeremias Imbiri yang membacakan kategori pemenang mengatakan, penghargaan yang diraih masing-masing biro meliputi bidang kesehatan serta pendidikan. Penghargaan tersebut diberikan oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, Puan Maharani serta Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, H.R. Agung Laksono.

Penghargaan Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) diserahkan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia, H.R. Agung Laksono pada 20 Agustus 2014 silam di Jakarta meliputi program Millenium Development Goal's (MDGS) 7 bidang program penciptaan terhadap air bersih dan sanitasi lingkungan berjudul program Tapare Pararoko, Gold Award.



Berikut MDGS tujuan 2 bidang program pendidikan dasar 9 tahun, judul 'Program Pemberdayaan Anak-anak Komunitas Adat Terpencil' melalui Program Pengembangan SD Taruna Papua, Gold Award.

MDGS tujuan 6 bidang program penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, Malaria, TBC, dan penyakit menular lainnya, judul program pengendalian Malaria terpadu melalui pusat pengendalian Malaria Mimika, award Platinum. MDGS tujuan 5 bidang program partisipasi pelayanan kesehatan ibu hamil dan melahirkan, judul program Mimika Sehat, award Platinum. MDGS tujuan 4 bidang program pelayanan kesehatan anak balita, judul program Mimika Sehat, award Platinum.

Sedangkan penghargaan Indonesian CSR Awards 2014 yang diserahkan menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, Puan Maharani pada 25 November 2014 di Jakarta, meliputi bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat dengan program pendidikan berhasil meraih Platinum Award, Program Mimika Sehat II mendapat Platinum Award, Tapare Pararoko, Gold Award, Pengendalian Malaria terpadu melalui pusat pengendalian malaria Mimika meraih Silver Award. Dan untuk penghargaan

kategori perorangan, dengan judul Program Level Manager, award terbaik II diberikan kepada Emanuel Kemong selaku Sekertaris Eksekutif LPMMAK.

Untuk penghargaan pelaporan berkelanjutan bertaraf Internasional, LPMMAK meraih Commendation for 1st G4 Sustainability Report 2013, serta Commendation for 1st Year Sustainability Report 2013.

Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Wakil Ketua Badan Pengurus LPMMAK, Yohanis Deikme, Sekertaris Eksekutif LPMMAK Emanuel Kemong, VP Community Development PTFI, Claus Wamafma, serta Pdt. Daniel Kaigere. (Hendrikus-Sumber LPMMAK)



A full-page background image showing two divers in clear blue water. One diver is on the left, wearing a black wetsuit and a silver oxygen tank, holding a clear plastic water bottle for the other diver. The second diver is on the right, also in a black wetsuit with bright green accents on the fins and gear, and is drinking from the bottle. The scene is captured from an overhead perspective, showing the divers' equipment and their interaction.

Prestasi
Kita

PELATIHAN RESCUE DIVER

TINGKATKAN KUALITAS PENYELAMATAN

ARTIKEL: HENDRIKUS PURNOMO
NARA SUMBER: RUDY POEDJONO



Dalam upaya meningkatkan mutu penyelamatan, tim Emergency Preparedness and Response (EP & R) PTFI mendapatkan pelatihan Rescue Diver dari PADI (Professional Association Diver Instructor). Sebagai bagian dari team Tanggap Darurat dibawah kementrian ESDM, tim EP & R PTFI memiliki tanggung jawab untuk melakukan pertolongan di dalam wilayah tambang PTFI ataupun diluar wilayah PTFI apabila suatu ketika dimintai bantuan oleh pemerintah terutama untuk pertolongan dan pencarian orang hilang di perairan wilayah Mimika.



Sebagai anggota tim penolong, setiap karyawan EP&R harus dibekali dengan kompetensi yang memadai untuk mendukung dalam melakukan pertolongan tersebut. Salah satu kompetensi dimaksud adalah Rescue Diver untuk menangani kedaruratan di perairan termasuk pencarian dan evakuasi korban. Pelatihan ini diberikan kepada anggota tim EP & R PTFI yang telah memiliki kompetensi dan bersertifikat Advanced Open Water Diver dari lembaga pelatihan resmi yaitu PADI (Professional Association Diver Instructor), SSI (Scuba School International) atau lembaga sertifikasi yang setara serta telah mengikuti pelatihan BLS (basic life support), CPR (cardiopulmonary resuscitation) dan penggunaan AED (automated external defibrillator).

Menantang dan berguna merupakan gambaran terbaik untuk pelatihan Rescue Diver. Pelatihan untuk mengembangkan kemampuan dan tingkat pengalaman. Rescue Diver membentuk rasa percaya diri dan mempersiapkan tim dalam mengatur penyelaman penyelamatan darurat. Banyak penyelam yang merasa ini merupakan pelatihan terhebat yang pernah mereka ikuti.

Pelatihan PADI Rescue Diver mencakup kecakapan dalam menangani situasi kecelakaan diperairan, kecakapan dalam hal penyelamatan diri, pencegahan kecelakaan dan penanganan. Tidak dapat disangkal bahwa kursus tindakan penyelamatan merupakan suatu kegiatan

yang menantang sekaligus menyenangkan. Dalam pelatihan ini tim EP & R PTFI mendapatkan pengetahuan tentang keterampilan mengatasi situasi kecelakaan saat menyelam, memberikan pertolongan pertama, dan bagaimana membantu dan menolong penyelam secara efektif.

Ketrampilan apa saja yang di pelajari dalam pelatihan ini? Berbagai macam ketrampilan dipelajari dalam pelatihan ini diantaranya; Belajar berbagai keterampilan penyelamatan dalam air, dan juga di permukaan, saat penyelam tidak sadar, memberikan nafas buatan, menangani seorang penyelam yang panik, atau sebaliknya tak berreaksi, tak bergerak. Mengembangkan

kerjasama tim, kemampuan manajemen, dan kemampuan mendelegasi, dimana Anda dan teman-teman Anda belajar bagaimana mengatasi berbagai situasi kecelakaan yang berbeda. Belajar bagaimana menggunakan peralatan darurat termasuk SMB dan peralatan kompas, serta mengadakan pencarian bagi penyelam yang hilang. Mempersiapkan rencana bantuan darurat di lokasi. Menangani masalah luka atau tekanan lewat penyediaan oksigen.

Pelatihan Rescue Diver dilaksanakan di Ruang Kelas EP&R Kuala Kencana, pada tanggal 6-8 Februari 2015. Pelatihan Teori Penyelamatan di bawah dan permukaan air, Praktek BLS / CPR dan

penggunaan AED. Praktek dan peragaan langsung dilakukan di Kolam Renang Kuala Kencana dan di laut terbuka sekitar Portsite, sebagai Uji Kompetensi.

Tim EP & R PTFI yang mengikuti pelatihan ini diantaranya; Rudy Poedjono (OH&S), Edward Suryanegara, Boas Palipadang, Rusdin, Abdul Rasid Talle, Syamsu, Berthy Wairata, Andi Danial Solihin dari EP & R, dan Ram Utaryo dari UG. Dari PTFI ada dua instruktur PADI yang turut andil memberikan pelatihan ini, Hanny M. Runtuwene (Supt. Emergency Preparedness & Response Highland, Health - Safety) dan Dodik E. Prasetyo (Instructor, Safety Training, Human Resources).



Info Kita

KERJA SAMA DAN KOMUNIKASI DALAM PEKERJAAN

ARTIKEL: OGA PURBA

Kerja sama merupakan hal yang mudah untuk diucapkan namun sulit untuk dilakukan. Dalam aspek kehidupan, kerja sama mutlak diperlukan karena apapun bentuk kegiatan yang dilakukan akan membutuhkan kerjasama, baik skala kecil hingga besar. Mulai dari bakar petatas hingga bakar batu.



Demikian juga di dalam perusahaan, agar kegiatan operasional berjalan dengan baik, maka kerja sama yang solid perlu dibangun di antara manajemen, karyawan dan pihak-pihak lain. Bentuk kerja sama ini kemudian dibakukan dalam bentuk kerja sama antar divisi, antar departemen, atau antar section hingga sub-section. Bayangkan jika kegiatan operasional PT Freeport Indonesia tidak berjalan karena tidak adanya kerja sama yang baik antar divisi, tentu saja perusahaan kita ini akan menderita kerugian besar. Kerja sama yang solid dapat dibangun bila pihak-pihak yang bekerja sama merasa satu tim dan memiliki tujuan bersama. Hal ini tentunya tidak mudah untuk dicapai, karena masing-masing pihak memiliki tujuan awal yang

mungkin saja berbeda. Misalkan departemen Maintenance yang menginginkan perawatan peralatan yang baik sehingga menurunkan biaya perbaikan/ perawatan. Namun berbeda dengan departemen production yang mengutamakan utilitas peralatan guna mengenyot produksi untuk mencapai target. Sering kali terjadi pertentangan misalnya oleh departemen produksi, peralatan yang sudah jatuh tempo untuk jadwal perawatan dipaksa terus beroperasi dengan alasan pencapaian target. Hal ini membuat departemen perawatan tidak senang karena alat tersebut akan mengalami kerusakan yang parah sehingga meningkatkan biaya perawatan/ perbaikan. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, kedua departemen perlu duduk

bersama untuk mendiskusikan masalah yang ada dan mencari solusinya. Dengan demikian kedua departemen memiliki satu tujuan bersama yaitu melakukan kegiatan produksi semaksimal mungkin dengan biaya perawatan peralatan seoptimal mungkin.

Hal di atas memang mudah untuk diucapkan dan dibayangkan, seperti menelan nikmatnya papeda kuah ikan ekor kuning, namun sulit untuk dilakukan prakteknya di lapangan, layaknya mencari batu akik yang lagi nge-trend saat ini. Oleh karena itu dibutuhkan komunikasi yang baik antar departemen. Ada satu contoh nyata di PT Freeport Indonesia yang menunjukkan bentuk kerjasama dan komunikasi yang baik antar divisi, yaitu antara

Rotable Group dari Divisi SCM dengan Mine Maintenance Support LL Group dari divisi Mine Maintenance.

Pada tahun 2014 Rorable Group berhasil melakukan proyek cost efficiency program yang dicanangkan oleh perusahaan dengan membukukan potential benefit sekitar USD 4.5 juta. Proyek ini dinamakan core return monitoring program yaitu sebuah proyek untuk mengedukasi dan memotivasi end users untuk mengembalikan barang bekas seperti motor, transmisi, cylinder dan komponen lainnya untuk diperbaiki sehingga PTFI tidak perlu melakukan pembelian baru. Sudah pasti secara rata-rata biaya perbaikan barang bekas tersebut lebih murah dibandingkan harga pembelian barang baru.

Barang-barang bekas ini kemudian dikirimkan ke vendor untuk diperbaiki. Sebelum diputuskan untuk diperbaiki, vendor akan mengirimkan penawaran biaya perbaikan. Penawaran ini akan dievaluasi oleh Rorable Group dan/atau Mine Maintenance Support LL Group. Secara teknis, Mine Maintenance Support LL Group merupakan pihak yang lebih ahli dalam mengevaluasi penawaran perbaikan yang diberikan oleh vendor. Group ini memberikan pandangan teknis mengenai layak tidaknya proses-proses perbaikan yang dibutuhkan. Di sisi lain rotatable group memberikan pandangan dari sisi logistik dan material management-nya. Kerja sama antar 2 group ini membentuk satu team dengan tujuan bersama yaitu menjamin ketersediaan barang-barang rotatable dengan biaya seminimal mungkin.

Bentuk kerjasama yang lain dapat pula ditemui melalui kerjasama antara team

efisiensi biaya dengan departemen Corporate Communication. Departemen Corporate Communications merupakan salah satu mitra tim CEP dalam meneruskan pesan-pesan dan ajakan penghematan kepada segenap organisasi PTFI. Melalui saluran-saluran yang dimiliki, Departemen Corporate Communications menjembatani tim CEP dengan karyawan melalui publikasi-publikasi maupun produk-produk yang disebarluaskan kepada organisasi melalui media internal PTFI.

Kontribusi Departemen Corporate Communications antara lain melalui penerbitan-penerbitan media seperti interoffice memorandum; publikasi berita-berita maupun success story CEP dalam e-Berita Kita dan tabloid Berita Kita; publikasi materi CEP berupa video maupun slideshow di Freeport Broadcast Channel (FBC); desain materi berikut publikasinya melalui poster dan digital poster, x-banner, CEP wallpaper dan screensaver, dan desain sertifikat penghargaan. Semua hal tersebut disebarluaskan kepada organisasi internal melalui saluran-saluran internal media yang dikelola oleh Departemen Corporate Communications.

Ada beberapa hal yang membuat kerjasama tim antar divisi atau departemen dapat terlaksana dengan baik :

Terbuka

Sebuah kerjasama yang solid harus dibangun dengan saling terbuka satu sama lain sehingga antar sesama anggota (atau pihak yang bekerjasama) bisa saling mengkritik (kritik membangun tentunya) dan mengevaluasi hasil kerja sama. Demikian juga masing-masing pihak harus saling terbuka mengenai permasalahan dan



kendala yang dihadapi masing-masing. Menutupi permasalahan hanya akan memperlambat kerja sama karena adanya bottle-neck di salah satu pihak. Justru bersikap terbuka antar sesama anggota tim dapat meningkatkan kreatifitas dan produktifitas kerja asalkan semuanya terarah dan terkontrol dengan baik.

Saling menghormati

Sikap ini juga sangat dibutuhkan dalam sebuah kerja sama tim yang kokoh, kerja sama tim akan hancur bila pihak-pihak di dalamnya tidak saling menghormati. Saling menghormati dapat dilihat pada saat mengeluarkan pendapat, ide atau tawaran solusi, terutama pada saat ide atau pendapat tersebut dikritik atau diberi masukan. Oleh karena itu dibutuhkan komunikasi yang baik. Mungkin kita pernah dengar “Kau tahu apa?” atau “Kau siapa?” bukanlah respon yang baik untuk menanggapi ide orang lain. Salah paham yang dapat merusak kerja sama tim dapat dihindarkan dengan komunikasi yang baik. Saling menghormati membuat posisi setara antar pihak-pihak yang melakukan kerja sama sehingga misalnya divisi produksi yang melakukan penambangan tidak merasa lebih hebat dan tidak merendahkan divisi support lainnya. Semua pihak sama pentingnya dalam suatu kerja sama tim.

Mengutamakan kepentingan Bersama

Setiap hal yang dilakukan dalam kerjasama harus berdasarkan kepentingan bersama. Sikap egois sebaliknya dapat menghancurkan sebuah kerja sama yang solid. Rasa saling percaya akan hilang bila mengedepankan sikap egois. Misalnya divisi A yang menginginkan tercapainya target divisinya sendiri tanpa peduli target divisi B, akan membuat divisi B tidak akan percaya lagi untuk bekerjasama

dengan divisi A. Di PT Freeport Indonesia ada contoh baiknya yaitu end users tidak hanya menginginkan barang rotable yang dibutuhkannya harus tersedia pada saat dibutuhkan, namun juga berkewajiban mengembalikan barang bekasnya untuk kembali diperbaiki oleh rotable group sehingga tujuan bersama untuk biaya pengadaan semurah mungkin dapat tercapai.

Kekompakan

Kekompakan tidak dapat dibangun begitu saja apalagi dengan kegiatan-kegiatan yang sifatnya formal. Kegiatan formal tidak dapat memecahkan kekakuan dalam kerja sama. Oleh karena itu perlu melakukan kegiatan yang sifatnya informal sehingga hubungan antar pihak terjalin semakin kuat baik secara interpersonal maupun tim. Kegiatan minum kopi bersama di pagi hari sambil berdiskusi seperti yang dilakukan oleh rotable group dengan Mine Maintenance Support LL Group merupakan contoh yang baik. Dapat juga dengan makan bersama atau kegiatan gathering departemen dalam satu divisi. Namun kekompakan ini harus tetap dibatasi dengan kepatuhan pada prosedur. Sering kali kekompakan yang berlebihan akan mengarah pada budaya yang sering kita dengar di perusahaan ini yaitu budaya pergaulan. Di satu sisi budaya pergaulan ini memberikan manfaat bagi mereka yang melakukan karena sifatnya memang saling menguntungkan, akan tetapi disisi lain tidak baik karena akan merugikan orang lain dan menimbulkan rasa tidak adil bagi komunitas. Oleh karena itu kekompakan dalam tim antar divisi atau antar departemen harus dipagari sehingga tidak sampai melahirkan budaya pergaulan yang melanggar etika dan prosedur perusahaan.

Perusahaan yang sangat besar seperti PT Freeport Indonesia pada akhirnya tetap bisa dan semakin sukses bila memiliki kerja sama yang solid antar divisi dan antar departemen (juga dengan kontraktor dan privatisasi) yang dibangun dengan komunikasi yang baik dan saling membangun dan menghargai. Dengan memiliki hal tersebut tujuan perusahaan untuk Menjadi perusahaan tambang kelas dunia yang menciptakan nilai-nilai unggul dan menjadi kebanggaan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, masyarakat, dan bangsa menjadi keniscayaan untuk dicapai. Salam Kerja sama dan komunikasi yang baik.



Amole
Nimaome

PACE MARTOP & PACE MIDUM BAHAS SEKILAS PESAN HIMBAUAN PRESIDEN DIREKTUR PT FREEPORT INDONESIA MAROEF SJAMSOEDDIN



Mulai awal Januari 2015 PT Freeport Indonesia (PTFI) miliki pimpinan utama perusahaan yang baru. Beliau adalah Maroef Sjamsoeddin yang kini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Freeport Indonesia (PTFI) dengan visi bersama PTFI, yaitu Good & Clean Management and Green Industry. Pace dong dua anggap hal ini menarik, jadi mo bahas untuk kitong semua!

Martop : Sobat.... sejak beberapa waktu ini, Sa.. sudah dengar tentang kitong pu pimpinan baru di perusahaan ini. Kira-kira Sa... bisa tanya sedikit tentang kitong pu Pace Presdir baru ini-kah?

Midum : Oh ... sangat boleh dan kitong dua bisa bahas !

Martop : Yo... begini pace, sekilas Saya su dengar katanya selain visi beliau itu, pace de juga kasih pesan-pesan yang sifatnya motivasi dan himbauan bagi kitong semua di perusahaan ini.

Midum : Iyo pada kunjungan kerja perdana di Job-site, Pace Presdir de su himbau seluruh karyawan melalui perwakilan Manajemen dan Serikat Pekerja.

Martop : Pace de ada bilang apa saja ke dorang e... ?

Midum : Yang sa tangkap kesan malam itu, sebenarnya pace de ajak kitong bekerja fokus secara profesional di bidang masing-masing dan saling menghormati agar mendukung operasi perusahaan terus eksis. Mungkin itu intinya pesan beliau.

Martop : Sa setuju sekali memang kadang terlalu banyak isu-isu dan kepentingan yang berpengaruh untuk kitong pu fokus dalam bekerja. Jadi sa pribadi setuju agar kitong kembali fokus dan profesional. Trus pace ada bilang apa lagi?

Midum : Pace de bilang ke depan kitong dalam keluarga besar PT Freeport Indonesia harus bersatu untuk perkuat eksistensi perusahaan ini. Pace Maroef yang kitong s'mua su tahu semua berlatar belakang TNI Angkatan Udara ini, Pace de ibaratkan PTFI ini seperti pesawat terbang yang dipimpin in seorang pilot.

Martop : Ouw ... pace de pu filosofi sungguh menarik sekali. Trus lanjut Pace de bilang apa lagi?

Midum : Pace bilang,"sebuah pesawat terbang itu hanya punya satu pilot sebagai pimpinan penerbangan. Dimana didalamnya ada co-pilot/asisten pilot. Trus ada penumpang, kru pesawat seperti pramugari, teknisi, toilet, dan lainnya harus tahu prosedur keselamatan pesawat (safety) yang berlaku. Dimana semua penumpang harus mematuhi peraturan itu dan harus mengakui adanya satu pilot sebagai pemimpin penerbangan ke tujuan.



Nah ... makna filosofi itu pace bilang mirip dengan organisasi perusahaan Freeport yang memiliki satu pemimpin puncak perusahaan dan semua yang lain turut mendukung pemimpinnya termasuk wajib memperkuat sistem perusahaan ini. Sehingga kitong saling menghargai dan menghormati.

Martop : Oh ... begitu e.... Sa... su bisa mengerti pace Presdir de pu maksud ini. Trus yang pace ada bilang kitong semua adalah karyawan dan tidak ada perbedaan di antara kita. Itu maksudnya ?

Midum : Pace Presdir hari itu bilang, menurutnya, definisi karyawan adalah dari Presiden Direktur sampai karyawan bawahan itu semua sama sebagai karyawan. Tanpa membeda-bedakan asal usul termasuk ekspatriat. Pace de juga bilang Freeport yang baru ke depan tidak boleh eksklusif dan harus lebih terbuka untuk menatap masa depan yang lebih baik.

Martop : Sa... ada dengar kabar pace Presdir de ada sebut istilah Good and Clean Management. Itu artinya apa e...?

Midum : Artinya selama memimpin perusahaan ini, pace Presdir dia ingin menata sistem perusahaan ini dengan lebih baik dan profesional atau Seperti yang juga tadi Saya sudah dijelaskan di depan itu. "Artinya kitong semua yang bekerja di PT Freeport Indonesia harus bekerja dan berkarya sesuai tujuan organisasi dan harus bebas kepentingan-kepentingan pribadi, kelompok dan sejenisnya yang tidak profesional itu. .

Martop : Pace juga ada bilang kitong harus meningkatkan rasa memiliki perusahaan atau Sense of Belonging ?

Midum : Benar sekali, pace bilang dengan kitong bekerja profesional, memahami fungsi tugas masing-masing dan saling menghormati, maka otomatis akan terbangun kuat rasa memiliki (Sense of belonging) itu. Juga menurut pace setelah itu akan muncul rasa untuk bekerja, berkarya dan membangun dengan hati.

Martop : Saya macam tertarik dengan pace pu istilah membangun dengan hati itu.

Midum : Itu sudah, menurut pace Maroef, Freeport yang strategis ini, bagi seluruh rakyat Indonesia dan khususnya masyarakat Papua merasa memilikinya dan bangga terhadapnya. Sehingga Sense of belonging dan membangun dengan hati itu justru harus kita perkuat dari internal perusahaan dulu agar selanjutnya kekuatan internal itu dapat menyatu-padu dengan pihak eksternal untuk mendukung PT Freeport Indonesia terus beroperasi secara lancar dan sukses di masa depan. Termasuk menjadi perusahaan yang memiliki kepekaan industrial dan sosial yang kuat dalam makna ramah lingkungan atau Green Industry.

Martop : Jadi menyambung itu semua, melalui kitong dua pu kolom obrolan ini, mari kitong dua ajak semua karyawan keluarga dan komunitas masyarakat sekitar PTFI untuk mendukung kepemimpinan Pace Maroef Sjamsoeddin selaku Presiden Direktur PTFI ini. "Beliau sudah menunjukkan komitmen yang kuat untuk memimpin dan mendorong maju PT Freeport Indonesia yang lebih baik ke depan sesuai prinsip dan nilai-nilai industrial perusahaan demi kesejahteraan kita bersama. (Gasper Muabuay)





PT FREEPORT INDONESIA
Affiliate of Freeport-McMoRan

BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Alamat Redaksi :

PTFI Office Building I, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011.

Plaza 89 Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679.

Website: www.ptfi.co.id

email: corporate_communications@fmi.com

Diterbitkan Oleh :

Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia

STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

www.ptfi.co.id



freeport indonesia



@IDfreeport